

DAFTAR PUSTAKA

- Abbate, Ernesto., Valerio Bortolotti, dan Pietro Passeini. 1969. *Olistostrome and Olistoliths*. Sediment. Geol., 4 521-557
- Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Edisi I Tahun 1991 Le,bar Pangkajene 2011-31. Cibinong, Bogor.
- Balance, P.F., Sporli, J.A., 1979. *Northland Allochton*. Benchmark Papers, pp. 378-399
- Best, Myron G. 2002. *Igneous and metamorphic petrology 2 nd* . Blackwell Science Ltd. United Kingdom
- Boggs, S.,1987. *Principles of Sedimentology and Stratigraphy – Fourth Edition*. Pearson Education. Inc: New Jersey.Fisher, R.V., & Schmincke, H.U., 1984. *Pyroclastic Rocks*. Springer-Verlag.New York.
- Clarke, D. B., 1992. “*Granitoid Rocks*”, *Departement of earth sciences Dalhousie University Halifax, Nova Scotia, Canada*.
- Elter, P., Trevisan, L., 1973. *Olistostromes in the tectonic evolution of the Northern Apennines*. In: De Jong, K.A., Scholten, R. (Eds.), *Gravity and Tectonics*. John Willey and Sons, New York, pp. 175–188
- Fenton, C L., & Fenton, M.A., 1940. *The Rock Book*. Doubleday & Company, Inc. Garden City, New York.
- Festa, Andrea, Kei Ogata, Gian Andrea, Yildirim dilek, dan Juan Alonso. 2016. *Origin and significane of olistostromes in the evolution of orogenic belts: A global synthesis*. Gondwana Research 39 (2016) 180-203
- Flores, G., 1955. *Les résultats des études pour les recherches pétrolifères en Sicile: Discussion. Proceedings of the 4th World Petroleum Congress*. Casa Editrice Carlo Colombo, Rome, pp. 121–122 (Section 1/A/2) dalam Abbate, Ernesto., Valerio Bortolotti, dan Pietro Passeini. 1969. *Olistostrome and Olistoliths*. Sediment. Geol., 4 (1970) 521-557
- Gill, R. 1981. *Igneous rocks and processes: a practical guide*. John Wiley & Sons.
- Hall, R., 1976. *Ophiolite Emplacment and the Evolution of the Taurus Suture Zone, Suthern Turkey*. The geological Society of America. Benchmark p)Paper in Geology/66, p. 275-285
- Hasanuddin, Kaharuddin, Busthanuddin Syam, Baso Reski Maulana, Bidara Nur Aisyah. 2022. *Petroological Study of Autoklstic Formation in Mangilu*

Region, Pangkep, South Sulawesi Province. Proceedings PIT IAGI 51st 2022. Makassar.

Ikatan Ahli Geologi Indonesia. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia. Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral. Jakarta:Indonesia*

Irvine, T. N. and Baragar, W. R. A., 1971. *A Guide to the Chemical Classification of the Common Volcanic Rocks. Canadian Journal of Earth Sciences, Volume 8, pp. 523-546.*

Janousek, V, – Farrow, C. M. – Erban, V. 2006. *Interpretation of whole-rock geochemical data in igneous geochemistry : Introducing Geochemical Data Toolkit (GCDkit). Journal of petrology, 47, 1255-1259.*

Kaharuddin, 2010. *Tectonic Development and Stratigraphy of the Bantimala Complex. South Sulawesi Pros. research result of Engineering Faculty, Hasanuddin University 4 p TG 5-1-TG5-9, Makassar.*

Kaharuddin, A.M Imran, Asri Jaya, dan Chalid Idham Abdullah. 2018. *Olistostrome and its implications to geological disaster on coastal area with special reference to the Bantimala tectonic complex, Pangkep Regency South Sulawesi Province. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 235 (2019) 012043, 10.1088/1755-1315/235/1/012043*

Kaharuddin, Hearany Sirajuddin, Asri Jaya, Sahabuddin Jumaldih. 2022. *Tectonic Deformation and its Implication for Geological Disaster: Study case of Mangilu Area, Bantimala Complex, Pangkep South Sulawesi Province. Proceedings PIT IAGI 51st 2022. Makassar.*

Kaharuddin. 2015. *Olistostrome dan Implikasinya Terhadap Tektonik Mesozoikum Kompleks Bantimala, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Disertasi Doktoral. Fakultas Teknik, Prodi Teknologi Kebumihan dan Lingkungan. Universitas Hasanuddin. Makassar.*

Kurniawan, A., 2014. *Geologi Batuan Granitoid di Indonesia dan Distribusinya. Masyarakat Ilmu Bumi Indonesia. Vol. 1/E-3, Yogyakarta.*

Le Bas, M. J. dan A. L. Streckeisen. 1976. *The IUGS Systematics of Igneous Rocks. London : Journal of the Geological Society. Vol. 148, h:825-833.*

Masrukan., Rosika., Anggraini, D., dan Kisworo, J. 2007. *Komparasi Analisis Komposisi Paduan AlMgSiI dengan Menggunakan Teknik X-Ray Fluorocency (XRF) dan Emission Spectrometry. Yogyakarta: Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, Batan,*

- Middlemost, E.A.K., 1994. *Magmas and Magmatic Rocks*. New York: Longman Inc.
- Mulyono., Sukadi., Sihono., Rosidi., dan Irianto, Bambang., 2012. *Kalibrasi Tenaga dan Standar Menggunakan Alat X-Ray Fluoresence (XRF) untuk Analisis Zirkonium dalam Mineral*. Yogyakarta: Penelitian dan Pengolahan Perangkat Nuklir
- Pierce, T.H., B.E Gorman., dan T.C Birkett. 1977. The Relationship Between Major Element Chemistry and Tectonic Environment of Basic and Intermediet Volcanic Rocks. *Earth Planet Science*. 36, 121-32.
- Rollinson, H. R., 1993. *Using Geochemical Data: Evaluation, Presentation, Interpretation*. New York: J. Wiley & Sons Inc.
- Streckeisen, A. L., 1976. Classification and Nomenclature of Plutonic Rocks. Recommendations of the IUGS Subcommittee on the Systematics of Igneous Rocks. *Geologische Rundschau. Internationale Zeitschrift für Geologie*. Stuttgart. Vol.63, p. 773-785.
- Sukamto, R., 1975. Perkembangan Tektonik Sulawesi dan Sekitarnya yang Merupakan Sintesis yang Berdasarkan Tektonik Lempeng. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi.
- Sukamto, R.. 1982. *Geologi Lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat, Sulawesi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung, Indonesia*.
- Sukamto R, 2011, Peek Geologic Development of South Sulawesi Area from Mélange Complex of Bantimala, Geologic Tours Guide of Bantimala, ITB, Bandung.
- Surono., Sukamto, R., Ratman, N., Priadi, B., Permana, H., Sidarto., Bahri. 2013. *Geologi Sulawesi*. Bandung: LIPI Press.
- Thornbury, W. D., 1969. *Principles of Geomorphology*. Edisi Kedua, John Wiley & Sons Inc., New York, USA.
- Travis, R. B., 1955. *Classification of Rocks*. Vol. 50, No. 1. Colorado School of Minens, Goldon Colorado, USA, 1-12p.
- Wilson, M., 1989. *Igneous Petrogenesis A Global Tectonic Approach*. The Netherlands: Department of Earth Sciences, University of Leeds,

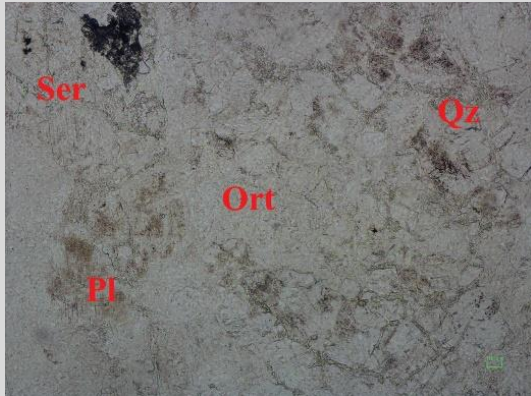
Winter, 2001. *Introduction Igneous and Metamorphic Petrology*. London: Phil,
Trans, Roy, Soc

No. Sayatan : ST-WR 1

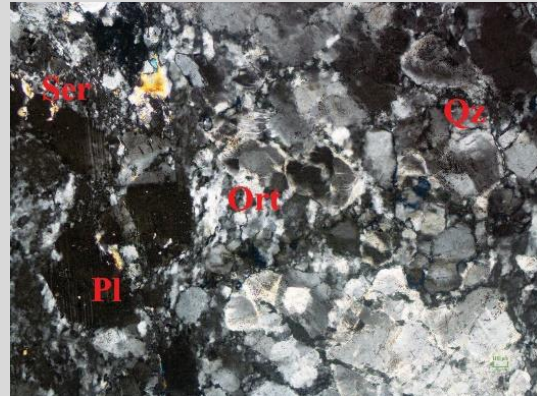
Lokasi : Salu Pateteyang

Nama Batuan : Granit

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

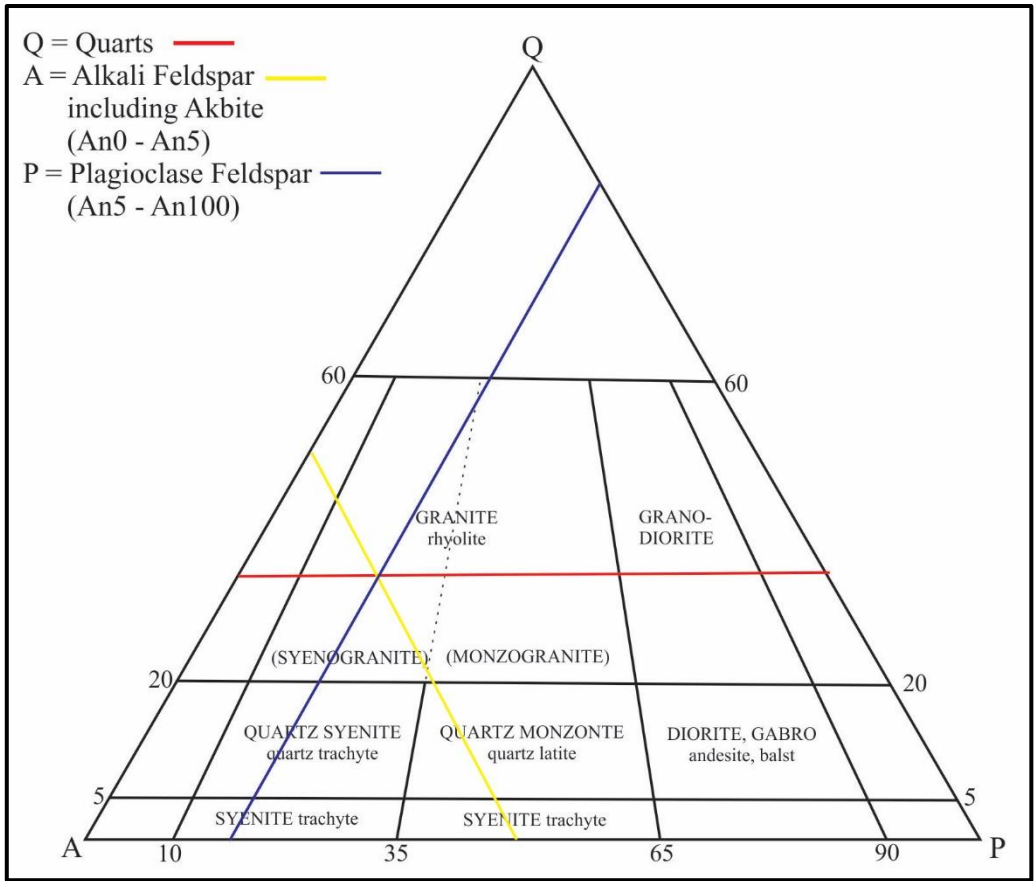
Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi tidak berwarna hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu kehitaman. Tekstur batuan ini terdiri dari kristanilitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral subhedral-anhedral, tekstur khusus mortar, ukuran mineral 0.2 – 5 mm, relasi inequigranular. Komposisi mineral Ortoklas, Kuarsa, Serisit.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, bentuk anhedral, belahan tidak ada, relief rendah, ukuran mineral 0.8 – 2 mm, warna interferensi abu-abu, bias rangkap orde I, sudut gelap 3°, jenis gelap bergelombang, kembaran tidak ada
Ortoklas (Ort)	45	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu (berkabut), bentuk mineral subhedral – anhedral, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0.8 – 5 mm, kembaran tidak ada, sudut gelap 17°, jenis gelap miring
Plagioklas Albit (Pl)	15	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 1 – 3 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, kembaran albit, sudut gelap 18°, jenis gelap miring. Jenis plagioklas albit
Serisit (Ser)	10	Warna absorpsi kecoklatan, bentuk pipih, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme kuat, ukuran mineral 0,1 – 0.5 mm. Warna interferensi kuning, hijau dan merah, tidak memiliki kembaran, sudut gelap 18°, jenis gelap miring

Nama Batuan : Granit (IUGS 1976)

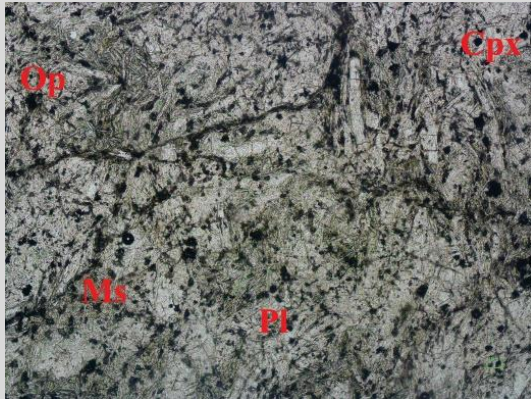


No. Sayatan : ST-WR 2

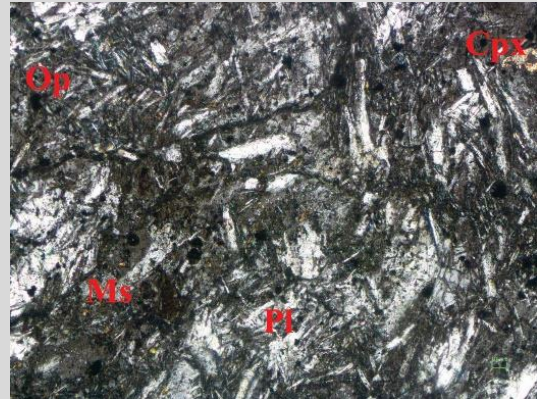
Lokasi : Salu Pateteyang

Nama Batuan : Diabas

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu kecoklatan. Tekstur batuan ini terdiri dari kristanilitas hipokristalin, granularitas porfiritik, tekstur khusus *diabasic* bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0.01 – 3 mm, relasi inequigranular. Komposisi mineral plagioklas, piroksin, mineral opak, dan massa dasar.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Piroksin (Cpx)	35	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi kuning kehijauan, ukuran mineral 0.5 – 1 mm, relief tinggi, bentuk mineral euhedral, jenis gelap miring dengan sudut gelap 45° warna interferensi kuning kehijauan dan jenis piroksin yaitu klinopiroksin
Plagioklas (Pl)	50	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.5 – 3 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, kembaran albit, sudut gelap 46°, jenis gelap miring. Jenis plagioklas anorthite.
Mineral Opak (Oq)	15	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0.1 – 0.5 mm.
Massa Dasar (Ms)	5	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0.01 – 0.1 mm.

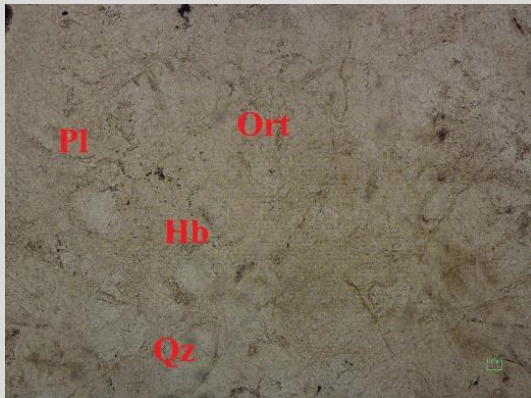
Nama Batuan : Diabas (Travis, 1955)

No. Sayatan : ST-WR 3

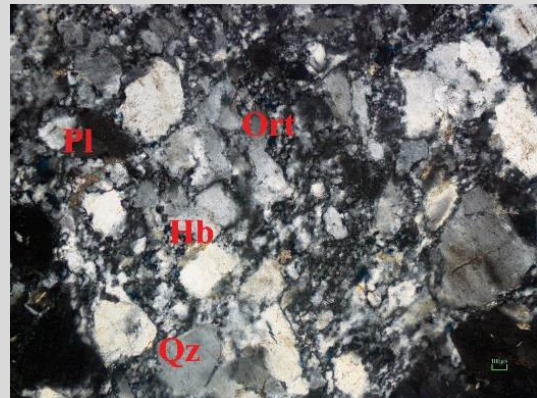
Lokasi : Salu Pateteyang

Nama Batuan : Granit

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

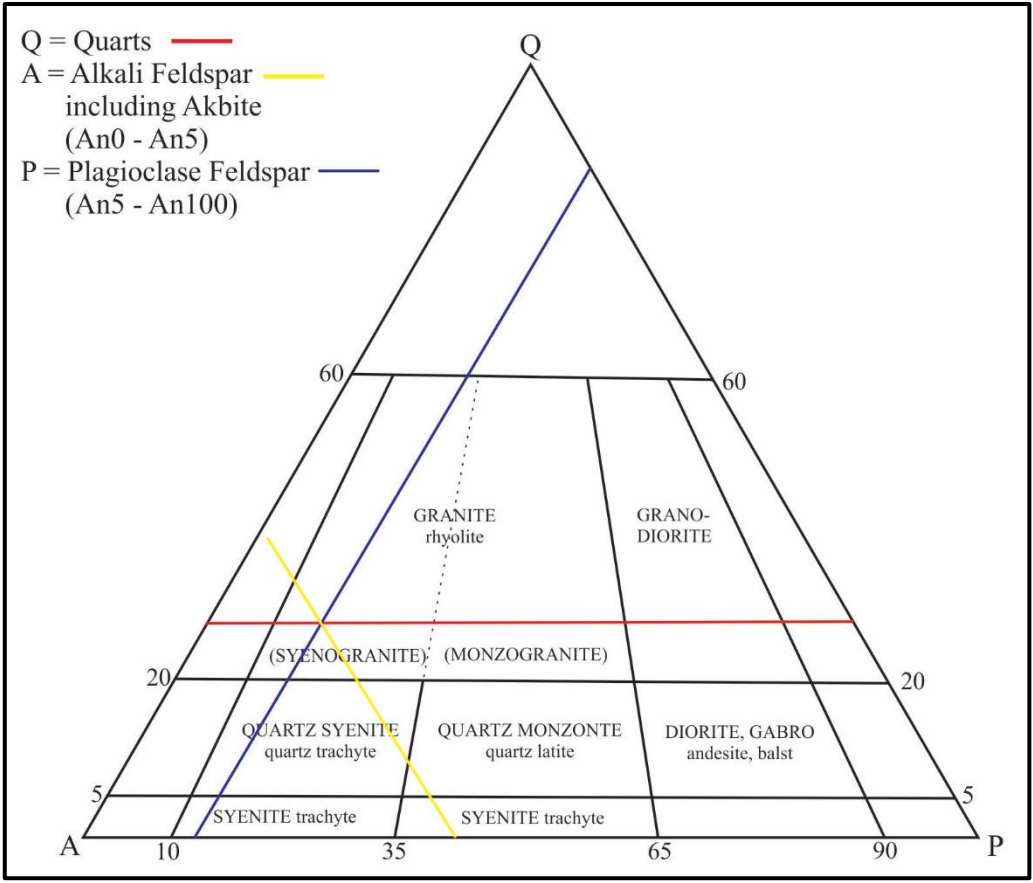
Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi putih kekuningan, warna interferensi abu-abu kecoklatan. Tekstur batuan ini terdiri dari kristanilitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral subhedral – anhedral, tekstur khusus mortar, ukuran mineral 0.01 – 8 mm, relasi inequigranular. Komposisi mineral piroksin, ortoklas, klorit, dan mineral opaq.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Ortoklas (Ort)	55	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi putih keabu-abuan. Bentuk subhedral-anhedral. Memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran 0.8 – 3 mm , sudut gelapan 16°, jenis gelapan miring.
Kuarsa (Qz)	20	Warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, bentuk anhedral, belahan tidak ada, relief rendah, ukuran mineral 0.8 – 2 mm, warna interferensi abu-abu, bias rangkap orde I, sudut gelapan 3°, jenis gelapan bergelombang, kembaran tidak ada
Plagioklas Albit (Pl)	10	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, kembaran albit, sudut gelapan 20°, jenis gelapan miring. Jenis plagioklas albit
Hornblende (Hb)	15	Warna absorpsi kecoklatan, warna interferensi coklat, hijau dan kemerahan, bentuk mineral subhedral – anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme kuat, ukuran mineral 1 – 2 mm, kembaran tidak ada, sudut gelapan 25°, jenis gelapan miring.

Nama Batuan : Granit (IUGS 1976)

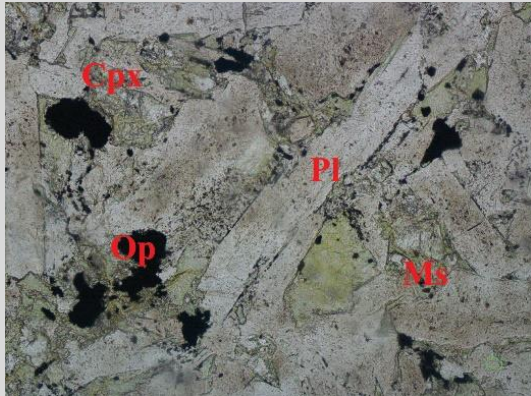


No. Sayatan : ST-WR 4

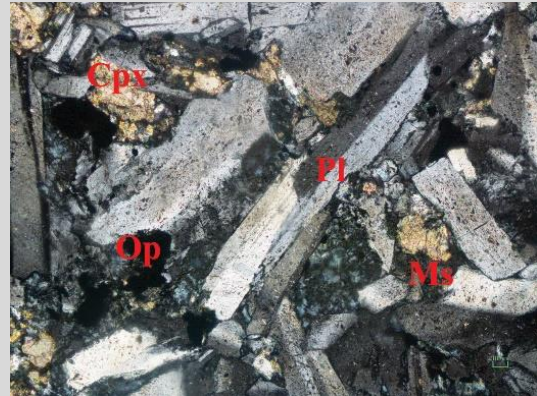
Lokasi : Salu Pateteyang

Nama Batuan : Diabas

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu kehitaman. Tekstur batuan ini terdiri dari kristanilitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0.01 – 2 mm, relasi inequigranular. Komposisi mineral plagioklas, piroksin, sanidine, mineral opa.

Deskripsi Mineral

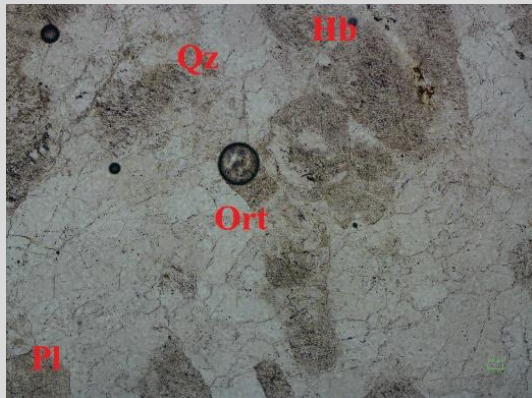
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Piroksin (Cpx)	30	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi kuning kehijauan, ukuran mineral 0.8 – 2 mm, relief tinggi, bentuk mineral euhedral, jenis gelapan miring dengan sudut gelapan 43° warna interferensi kuning kehijauan dan jenis piroksin yaitu klinopiroksin
Plagioklas (Pl)	50	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.5 – 1 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, kembaran albit, sudut gelapan 46°, jenis gelapan miring. Jenis plagioklas anorthite
Massa Dasar (Ms)	5	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0.01 – 0.1 mm.
Mineral Opak (Oq)	15	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0.1 – 0.5 mm.

Nama Batuan : Diabas (*Travis, 1955*)

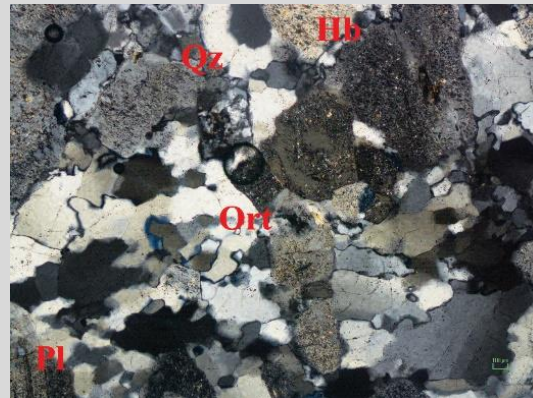
No. Sayatan : ST-WR 5
 Lokasi : Salu Pangkajene

Nama Batuan : Granit

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

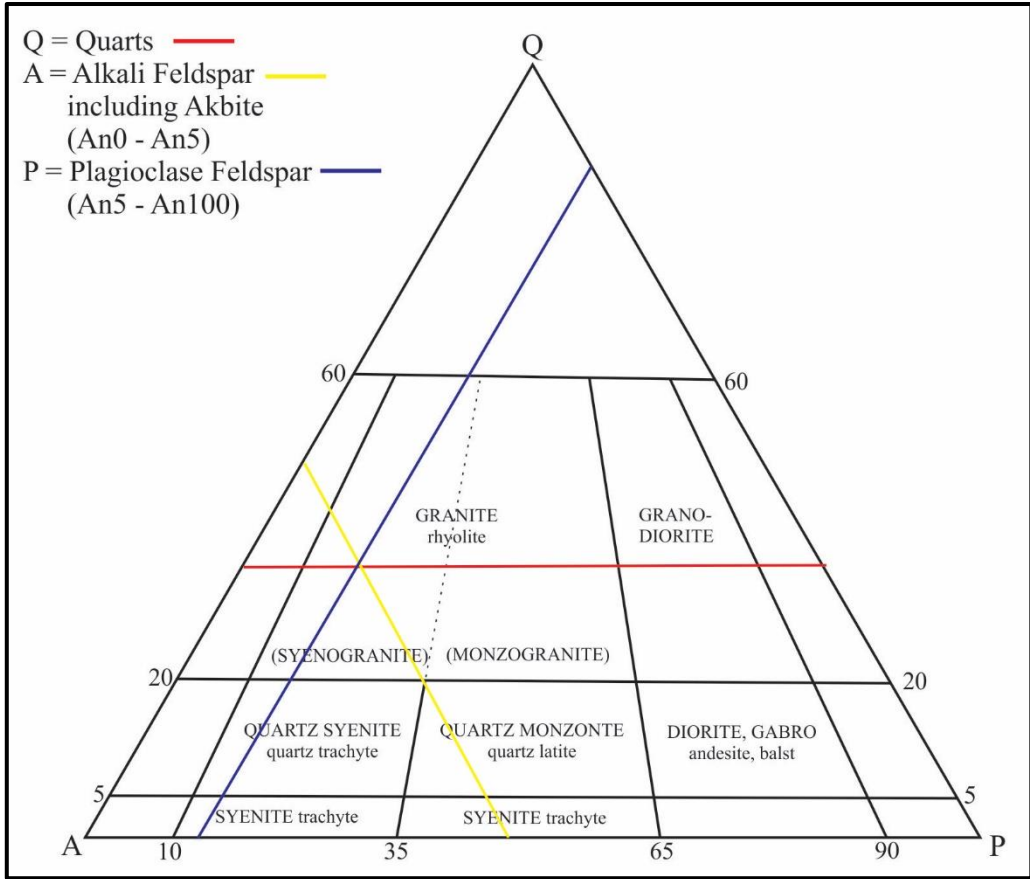
Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu kehitaman. Tekstur batuan ini terdiri dari kristanilitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral subhedral-anhedral, tekstur khusus mortar, ukuran mineral 0.5 – 9 mm, relasi inequigranular. Komposisi mineral kuarsa, piroksin, ortoklas.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Ortoklas (Ort)	45	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi putih keabu-abuan. Bentuk subhedral-anhedral. Memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran 0.8 – 3 mm, sudut gelapan 15°, jenis gelapan miring.
Plagioklas Albit (Pl)	10	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 1 – 3 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, kembaran albit, sudut gelapan 18°, jenis gelapan miring. Jenis plagioklas albit
Kuarsa (Qz)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, bentuk anhedral, belahan tidak ada, relief rendah, ukuran mineral 1 – 5 mm, warna interferensi abu-abu, bias rangkap orde I, sudut gelapan 3°, jenis gelapan bergelombang, kembaran tidak ada.
Hornblende (Hb)	15	Warna absorpsi kecoklatan, warna interferensi coklat, hijau dan kemerahan, bentuk mineral subhedral – anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme kuat, ukuran mineral 0.1 – 0.8 mm, kembaran tidak ada, sudut gelapan 25°, jenis gelapan miring.

Nama Batuan : Granit (IUGS 1976)

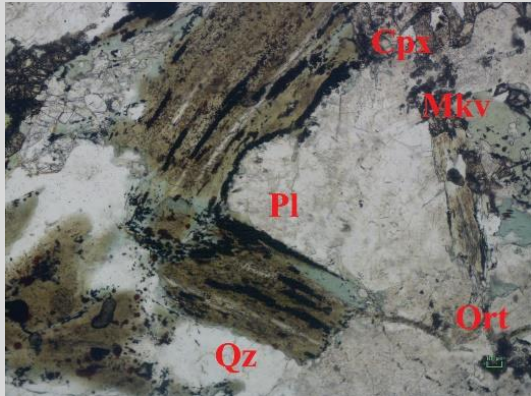


No. Sayatan : ST-WR 6

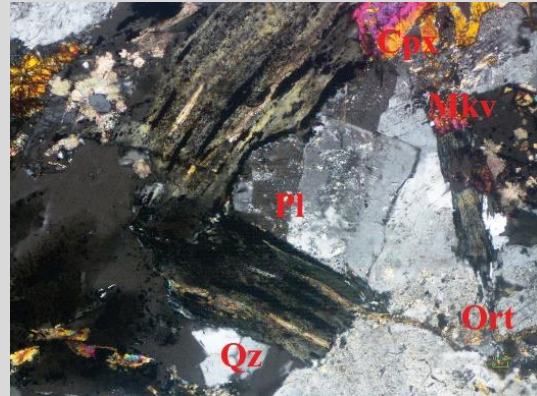
Lokasi : Salu Cempaga

Nama Batuan : Granodiorit

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

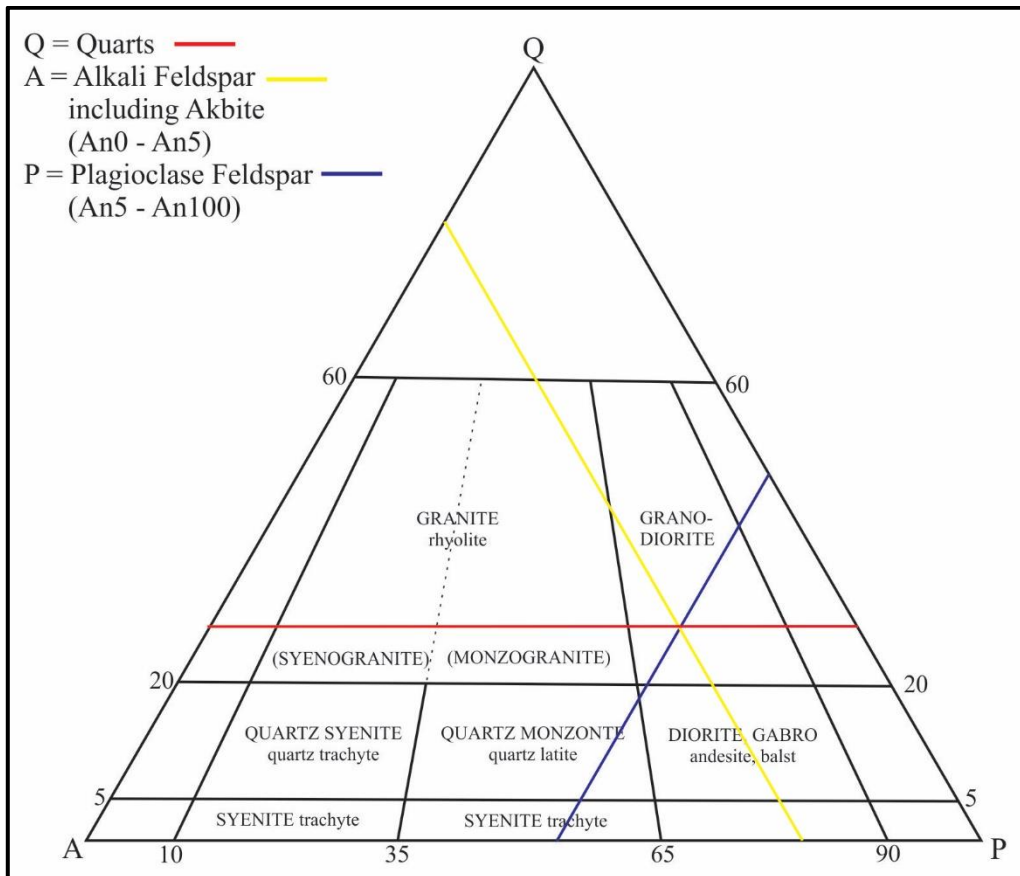
Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu kehitaman. Tekstur batuan ini terdiri dari kristanilitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral subhedral-anhedral, tekstur khusus mortar, ukuran mineral 0.9 – 9 mm, relasi inequigranular. Komposisi mineral ortoklas, piroksin,

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Ortoklas (Ort)	15	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi putih keabu-abuan. Bentuk subhedral-anhedral. Memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran 1 – 3 mm , sudut gelap 17 °, jenis gelap miring.
Piroksin (Cpx)	15	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi kuning kehijauan, ukuran mineral 0.9 – 1 mm, relief tinggi, bentuk mineral euhedral, jenis gelap miring dengan sudut gelap 45° warna interferensi kuning kehijauan dan jenis piroksin yaitu klinopiroksin
Plagioklas Albit (Pl)	40	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 5 – 9 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, kembaran albit, sudut gelap 18°, jenis gelap miring. Jenis plagioklas albit.
Kuarsa (Qz)	20	Warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, bentuk anhedral, belahan tidak ada, relief rendah, ukuran mineral 0.8 – 2 mm, warna interferensi abu-abu, bias rangkap orde I, sudut gelap 2°, jenis gelap bergelombang, kembaran tidak ada

Muskovit (Mkv)	10	Warna absorpsi coklat muda, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, bentuk pipih, belahan tidak ada, relief sedang, ukuran mineral 0,4 – 0.7 mm, warna interferensi biru keunguan, bias rangkap orde I, sudut gelap 4°.
Nama Batuan : Granodiorit (IUGS 1976)		

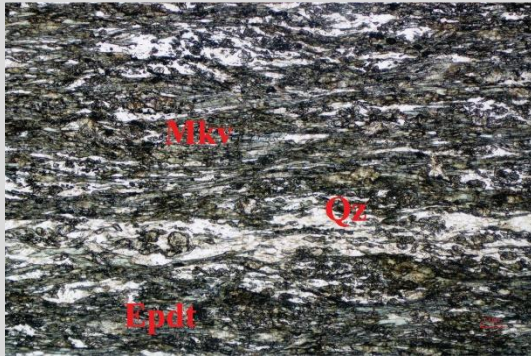


No. Sayatan : ST-WR 7

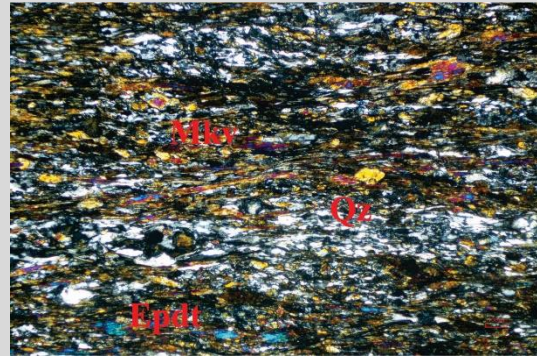
Lokasi : Salu Pangkajene

Nama Batuan : Sekis

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi transparan hingga keabu-abuan, warna interferensi bervariasi. Tekstur batuan ini kristaloblastik yaitu lepidoblastik, bentuk mineral pipih, ukuran mineral 0.05 – 0.9 mm. Komposisi mineral muskovit, piroksin,

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, bentuk anhedral, belahan tidak ada, relief rendah, ukuran mineral 0.2 – 0.9 mm, warna interferensi abu-abu, bias rangkap orde I, sudut gelapan 3°, jenis gelapan bergelombang, kembaran tidak ada
Muskovit (Mkv)	60	Warna absorpsi putih keabuan, bentuk pipih, relief sedang, intensitas kuat, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0.05 – 0.6 mm, warna interferensi merah, hijau, coklat, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan miring sudut gelapan 28°
Epidot (Epdt)	10	Warna absorpsi putih keabuan, bentuk pipih, relief sedang, intensitas kuat, pleokroisme sedang, ukuran mineral 0.08 – 0.6 mm, warna interferensi biru, merah, tidak memiliki kembaran.

Nama Batuan : Sekis (Travis, 1955)

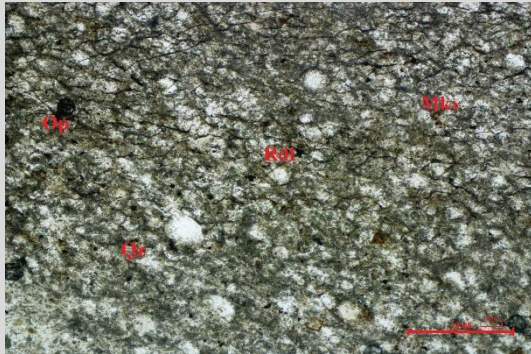
COLOR	CHIEF MINERAL	CHARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM			PLUTONIC METAMORF	
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritic)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anatalsite Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Clausophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metasquartzite Marble Eclogite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate	Medium Grained (Phaneritic)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose Schist	Gneissose Gneiss Granulite	Migmatitic
Intermediate (Includes red or brown)	Abnormal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metasquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with non-directional Structure Serpentine	Metasquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine	Milonite Egaser Granite Egaser Diorite Egaser Conglomerate Ultramylonite Alsea Gneiss	Slaty	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metasquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Non-directional Structure Serpentine	Metasquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Magnetite Rock Amphibolite			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

No. Sayatan : ST-WR 8

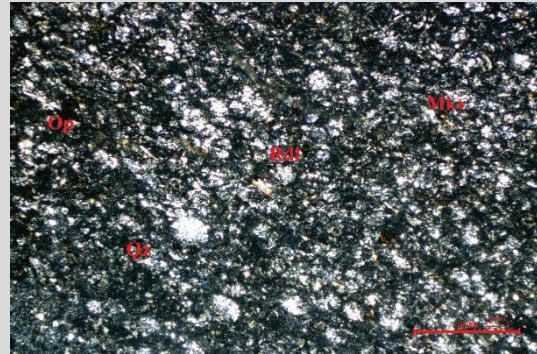
Lokasi : Salu Cempaga

Nama Batuan : Rijang

Foto



// – Nikol



X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Secara mikroskopis, memperlihatkan warna absorpsi abu-abu kecoklatan hingga, warna interferensi abu-abu kehitaman. Tekstur batuan adalah non klastik dengan komponen mineral berupa fosil radiolaria, mikrokristalin kuarsa, dan muskovit.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Grain (Fosil Radiolaria)	65	Dijumpai fosil Radiolarian yang berukuran 0.03 – 0.12 mm
Mikrokristalin Kuarsa (Qz)	25	Warna absorbs putih keabuan warna interfensi putih hingga kehitaman, berukuran <0.05 mm, gelap bergelombang
Muskovit (Mkv)	5	Warna absorbs putih keabuan, bentuk pipih, relief sedang, intensitas kuat, pleokroisme sedang, ukuran mineral 0.08 – 0.6 mm, warna interferensi biru, merah, tidak memiliki kembaran.
Mineral Opak (Oq)	5	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0.1 – 0.5 mm.

Nama Batuan : Radiolarian Chert (Bogs, 1987)

PETA STASIUN

DAERAH MANGILU, KECAMATAN TONDONG TALLASA,
 KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN



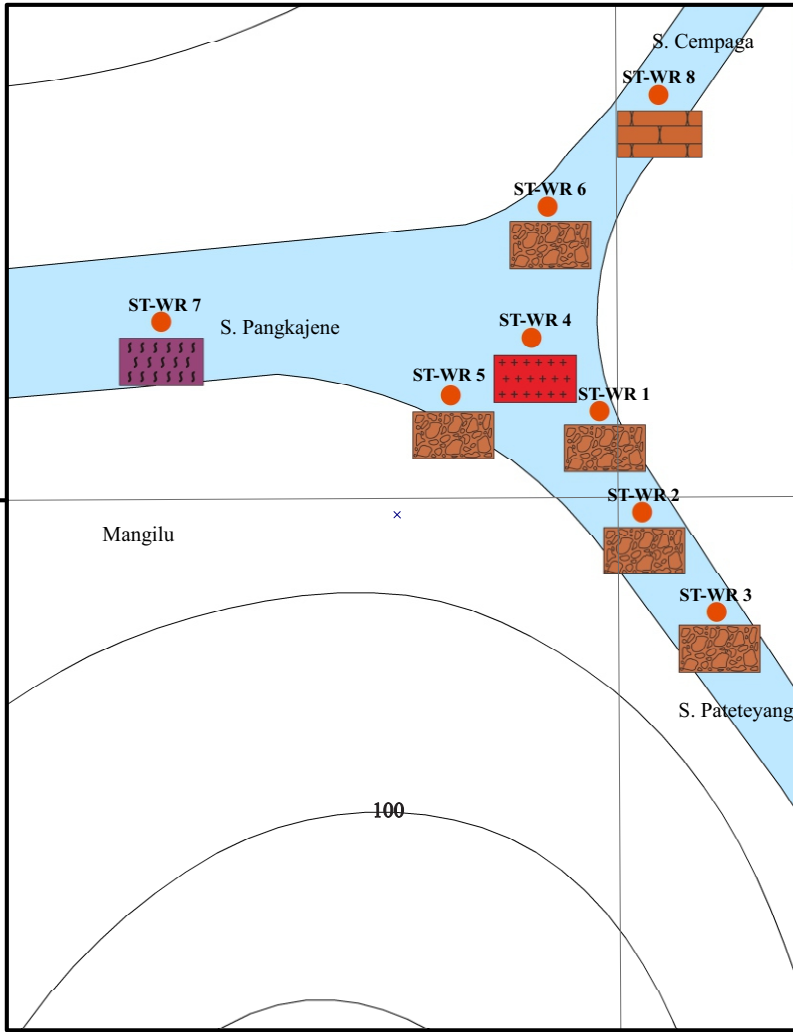
INTERVAL KONTUR = 1 M
 SKALA 1:2000

OLEH
 MUHAMMAD FARHAN WAHYU WIRA PRATAMA
 D061171508

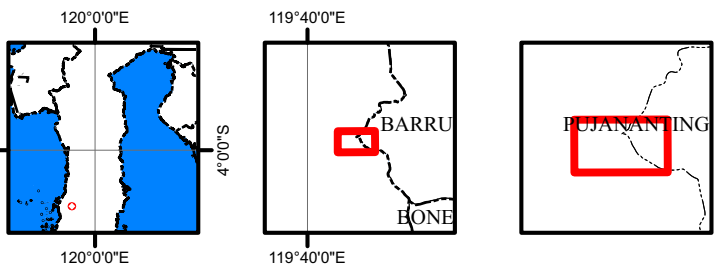
MAKASSAR
 2023

KETERANGAN

- ST-WR 1 NOMOR STASIUN
- OLISTOSTROME
- DIABAS
- SEKIS
- RIJANG
- KONTUR
- SUNGAI



PETA TUNJUK LOKASI



INDEKS PETA



SUDUT INKLINASI DAN SUMBER PETA

US : Utara Sebenarnya (Geografi)
 UG : Utara Grid (UTM)
 UM : Utara Magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 08' tahun 1989
 dipusat lembar peta
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang 03

Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 lembar Pangkajene, nomor 2011-31 yang diterbitkan oleh Badan Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) edisi I tahun 1990
 Cibinong-Bogor

PETA GEOLOGI

DAERAH MANGILU, KECAMATAN TONDONG TALLASA,
 KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN



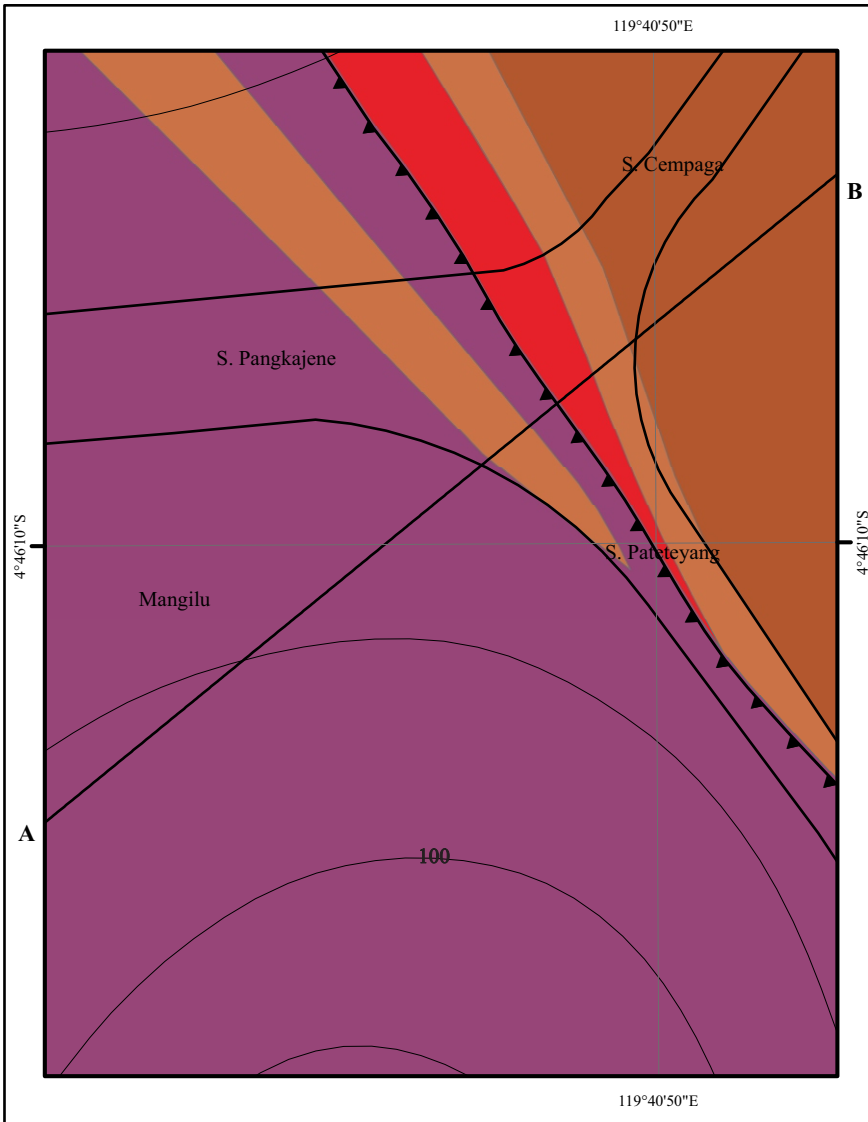
INTERVAL KONTUR = 1 M
 SKALA 1:2000

OLEH
 MUHAMMAD FARHAN WAHYU WIRA PRATAMA
 D061171508

MAKASSAR
 2023

KETERANGAN

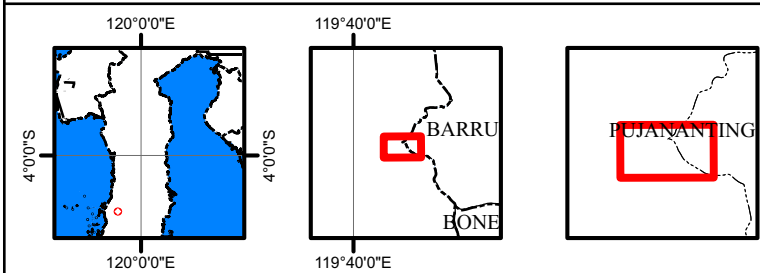
-  RIJANG
-  OLISTOSTROME
-  DIABAS
-  SEKIS
-  KONTUR
-  SUNGAI



PETA TUNJUK LOKASI

INDEKS PETA

SUDUT INKLINASI DAN SUMBER PETA



US : Utara Sebenarnya (Geografi)
 UG : Utara Grid (UTM)
 UM : Utara Magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 08' tahun 1989
 dipusat lembar peta
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang 03

Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 lembar Pangkajene, nomor 2011-31 yang diterbitkan oleh Badan Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) edisi I tahun 1990
 Cibinong-Bogor

PENAMPANG GEOLOGI A-B
 H : V = 1 : 1

